



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 893-896

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Kegiatan Layanan Referensi Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan

Rohmaniyah^{1*}, Dwi Fuji Iswara²

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas
Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: rohmaniyah_uin@radenfatah.ac.id¹, dwipujisuara@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini membahas tentang aktivitas layanan referensi dalam penelusuran informasi di perpustakaan daerah sumatera selatan amat istimewa sebab ialah suatu aktivitas secara langsung mengenai lewat pemakai. Aktivitas pelayanan referensi saja adalah alat pengukur kesuksesan implementasi perpustakaan daerah. Aktivitas layanan referensi perpustakaan daerah adalah senantiasa terarah serta terfokus berdasarkan betapa menyerahkan bantuan akan bagus jika seimbang akan kemauan khalayak pemakai perpustakaan daerah. Berbagai macam kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan daerah sumatera selatan semuanya ditujukan untuk penggunaan bahan pustaka dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan daerah. Berbagai macam informasi menarik dapat di posting oleh pustakawan. Pemustaka dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan spesifik. Namun, perlu sosialisasi kepada pemustaka dan pelatihan untuk pustakawan. Niat awal mulai perpustakaan daerah merupakan mendukung serta mengisi penuh keinginan khalayak tentang petunjuk. Salah satu tempat untuk memperoleh informasi adalah di perpustakaan daerah sebagai lembaga pelayanan jasa dan informasi hendaknya dapat memberikan informasi bagi penggunaannya. Layanan referensi yaitu suatu aktivitas awal di perpustakaan daerah sumatera selatan. Aktivitas layanan referensi perpustakaan daerah akan petunjuk objek buku dengan cepat serta tepat untuk mencapai kepentingan petunjuk untuk pemakai perpustakaan daerah sumatera selatan.

Kata Kunci: kegiatan, layanan referensi, pencarian, informasi

Abstract

This article discusses about service activity in information retrieval at the regional library of south Sumatra. Regional Library reference service activities are always directed and focused on how to provide good service in accordance with the wishes local library user community. Various service activities carried out by the south Sumatra regional library are all aimed at the use of library materials and facilities owned by the regional library various kinds of interesting information can be posted by librarians can get answers to specific questions. However, socialization is needed for users and training for librarians. The main purpose of regional libraries is to serve and meet the community's need for information. One of the places to obtain information is at the regional library as a service and information service institution that should be able to provide information for its users. The availability of complete information, the existence of adequate facilities and supported by competent librarians is an asset for the library to become a destination for users in obtaining information. From what they want to know, want to learn even if they want to get. Reference services is one of the main activities at the regional library of south Sumatra. Regional Library rference service activities mean the provision of information on library material quickly and accurately in order to meet the information needs of users of the south Sumatra regional library.

Keywords: *konseling, lapas Perempuan kota Palembang, narkoba*

PENDAHULUAN

Layanan perpustakaan dan informasi adalah sumber daya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Namun, efektivitas sumber daya dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka sangat tergantung dari pengetahuan pemustaka terhadap keberadaan sumber daya dan layanan tersebut. Dengan adanya penelusuran informasi pemustaka dapat dengan cepat menemukan koleksi yang di cari di layanan referensi perpustakaan Sumatera Selatan. Seluruh masyarakat memerlukan penjelasan akan aktivitasnya. Kepentingan tiap manusia bagi penjelasan sangat berlainan dengan manusia lain. Koleksi pun tersaji di perpustakaan dapat di manfaatkan dengan adanya koleksi yang lengkap tiap daerah dan provinsi. Menurut Estabrook (Yusup, 2009: 11), perspektif bumi pustakawan serta perpustakaan, penjelasan merupakan sesuatu memori kejadian yang dilihat, maupun dapat dengan bentuk pernyataan nan dikerjakan orang.

Layanan referensi yang baik adalah memandu pengguna akan mendapatkan bahan petunjuk juga menemukan penjelasan akan di butuhkan dalam pemakai objek buku petunjuk. Dalam melakukan kegiatan layanan referensi perpustakaan daerah menyediakan jasa pelayanan dengan staff dan fasilitas yang lengkap dalam memberikan jasa layanan referensi. Jadi perpustakaan dalam memberikan layanan harus dengan optimal supaya pemustaka saat bertanya bisa langsung paham apa yang ingin mereka cari dari beberapa bahan pustaka. Layanan referensi sangat berkarakter atas dukungan individu akan dibagikan bagi staf serta pemakai untuk memerlukan petunjuk.

Melalui wawancara, pustakawan referensi tidak hanya mencoba untuk memahami kebutuhan informasi spesifik, tetapi juga mengumpulkan informasi tentang pemustaka. Suatu perkara mendesak sebab sebuah layanan referensi perpustakaan daerah merupakan cara pencarian petunjuk. Pencarian petunjuk diucapkan berguna sebab mampu mendukung pemakai akan mendapatkan petunjuk atas diperlukan. Cara pencarian petunjuk akan bagus jika menciptakan bentuk inovasi maupun petunjuk yang benar, sesuai dan pasti. Sehingga dalam mencari tidak bertele-tele dan lama, agar mempercepat pekerjaan pustakawan maupun pemustaka yang ada disana. Serta tersedia pencarian informasi akan bagus jika perpustakaan daerah memaksimalkan kinerja pustakawan dalam melayani, koleksi yang dibutuhkan harus lengkap agar yang dicari bisa lebih mudah di temukan, maupun peralatan yang tersedia di perpustakaan daerah bisa di gunakan tanpa adanya gangguan yang akan dijumpai terutama ketika menemukan petunjuk koleksi bahan pustaka. (Yusup, 2010: 105).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bagi penelitian ini penulis mau memahami layanan referensi dalam penelusuran informasi di perpustakaan daerah provinsi Sumatera Selatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan pemecah masalah yang diteliti berdasarkan fakta atau data yang ada di lokasi penelitian. Penelitian di maksudkan untuk menemukan masalah yang ada dalam fenomena yang dihadapi. Teknik mengumpulkan data yang saya gunakan dalam Penelitian Kualitatif ini merupakan menggunakan cara observasi atau pengamatan, dan wawancara terhadap staff yang ada disana dengan pertanyaan yang saya ajukan kepada beliau (ibu Erika). Data yang di peroleh juga data yang terdapat di dalam perpustakaan tanpa adanya perantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Referensi di Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan

beragam aktivitas yang berkenaan atas dukungan individu pada pengguna, tercantum pemilihan, kerja bersama, arahan bibliografi dan implementasi produk elektronik. Layanan referensi perpustakaan adalah suatu aktivitas yang terus berkenaan melalui pemakai yang ada disana. Kegiatan layanan referensi perpustakaan daerah Sumatera Selatan sering ditujukan dan berpusat terhadap cara membagikan bantuan bagus yang seimbang pada kemauan pemakai perpustakaan daerah. Beragam aktivitas layanan referensi yang dilakukakan perpustakaan daerah seluruhnya disampaikan untuk pemustaka dengan peralatan yang disediakan perpustakaan daerah Sumatera Selatan. Pada perpustakaan daerah, informasi yang dapat di posting oleh pustakawan adalah berkenaan dengan koleksi terbaru, topik penelitian terbaru yang sesuai dengan yang ada di perpustakaan pusat. Untuk itu diperlukan pustakawan yang aktif memperbarui informasi dan koleksi yang ada di perpustakaan daerah tersebut.

Pelayanan perpustakaan daerah Sumatera Selatan adalah perpustakaan yang pelayanannya baik dari staff dan pustakawan yang di sana, jika kita menyapa maka mereka akan menyapa kembali tanpa memandang siapa anda atau dari mana. Jika pemustaka bertanya kepada

pustakawan maka mereka akan menjawabnya dengan senang hati tanpa adanya tekanan dari siapapun. Terutama di layanan referensi ada staff yang bernama ibu Erika, beliau sangat baik dalam mengarahkan anak-anak pkl disana. Sehingga kami pun tidak malu untuk bertanya banyak tentang koleksi bahan pustaka disana. karena beliau tidak ragu dalam menjawabnya. Pelayanan yang bagus adalah pelayanan yang mampu melengkapi kebutuhan informasi yang ada di perpustakaan daerah. Pelayanan yang baik apabila dikerjakan sangat bahagia dan penuh tanggung jawab. (Sukaesih, 2009: 2-11)

Strategi Layanan referensi di Perpustakaan daerah

Layanan referensi mampu dilakukan amat bagus seimbang melalui target bila dibantu dengan faktor produksi menarik, petunjuk yang bisa digunakan dan gampang dibuka, juga alat pencarian yang dekat sama pemakai sehingga dengan berlakunya seperti mampu menciptakan satu sistem yang bagus dan dapat mewujudkan bentuk layanan yang baik. kemampuan staf dalam menjalankan tugas dengan baik maka dapat terlaksana dengan tepat guna dalam layanan referensi, sehingga para pemustaka yang datang di perpustakaan daerah bisa bertambah banyak setiap harinya. Itulah yang menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan pengunjung di perpustakaan, dengan hadirnya penelusuran yang tepat guna dalam pencarian informasi. Diharapkan juga koleksi yang ada di perpustakaan daerah bisa lebih banyak dan berguna bagi pemustaka yang datang dan berkunjung di sana, dan lebih lengkap jika ada pemustaka yang mencari koleksi sulit di temukan. Peralatan yang terdapat di perpustakaan harus bisa di pakai jangan Cuma jadi pajangan saja, maka jika pengunjung datang tidak sia-sia bila menggunakan peralatan yang ada disana.

Penelusuran Informasi di layanan referensi

Penelusuran Informasi berdasarkan Prasyetawan adalah cara temu kembali informasi yang diperlukan pengguna yang dicadangkan oleh satu bentuk petunjuk perpustakaan daerah. Pencarian petunjuk mampu dilaksanakan memakai tangan maupun dengan komputer. Misalnya menggunakan OPAC dan kartu katalog di perpustakaan daerah sumatera selatan. penelusuran informasi adalah pecahan asal mula suatu cara dalam mendapatkan petunjuk yang dibutuhkan di perpustakaan daerah sumatera selatan untuk memenuhi kegiatan untuk informasi yang diinginkan pemustaka, dari dukungan penelusuran informasi yang dimiliki perpustakaan daerah sumatera selatan. penelusuran informasi secara biasa diartikan merupakan aktivitas memilih dan mendapatkan petunjuk menggunakan alat hard copy (buku, majalah, jurnal, skripsi) maupun soft copy (internet, komputer, media elektronik) untuk membantu keinginan akan riset, penulisan artikel juga mengembangkan petunjuk. penelusuran informasi merupakan kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang sudah dicatat atau diterbitkan lewat sarana temu kembali informasi yang ada.

Kegiatan Layanan Referensi dalam Membantu Penelusuran Informasi di Perpustakaan daerah sumatera selatan

Kegiatan layanan referensi perpustakaan daerah sumatera selatan merupakan seluruh aktivitas yang berurusan langsung/tidak langsung pada staf di perpustakaan daerah. Suatu aktivitas layanan pada khalayak merupakan layanan pencarian petunjuk. Metode layanan pencarian petunjuk merupakan seluruh ragam buku ada di perpustakaan daerah, membutuhkan untuk bisa datang lagi bila diperlukan. Tahap atau cara mendapatkan informasi yang sudah tersedia di dalam perpustakaan daerah, maupun di perpustakaan lain yang telah terhubung dalam kerja sama dengan memberikan informasi dan sumber-sumber informasi.

Meskipun banyak yang telah dilakukan pada karya referensi sesuai perkembangan masyarakat informasi dan perubahan paradigma dalam pemahaman diri perpustakaan sendiri, namun esensinya tetap sama, yaitu hubungan dengan pustakawan dan pemustaka, secara langsung ataupun secara virtual. Untuk memastikan layanan pemustaka secara efektif, pustakawan referensi tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang keterampilan komunikasi interpersonal yang positif, tetapi juga membutuhkan pengetahuan mendalam tentang sumber daya informasi. Dengan pengetahuan tersebut, pustakawan dapat mendorong pemustaka untuk meminta bantuan dengan pertanyaan informasi yang tidak hanya terkait dengan perpustakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Aktivitas layanan referensi pada penelusuran informasi di perpustakaan daerah sumatera selatan amatlah berguna atas bantuan dukungannya kepada pemakai perpustakaan untuk mendapatkan informasi dengan cara mendapatkan bahan referensi yang di perlukan. Kegiatan layanan juga merupakan salah satu aktivitas pelayanan untuk menolong pengunjung mendapatkan informasi dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan. Aktivitas layanan referensi perpustakaan daerah pasti teratur dan berpusat pada bagaimana membeikan pelayanan yang bagus yang seimbang dengan kemauan khalayak pengguna perpustakaan daerah. Beragam aktivitas layanan yang dilakukan di perpustakaan daerah seluruhnya ditunjukkan bagi masyarakat bahwa perpustakaan seta fasilitas yang ada di perpustakaan daerah

sumatera selatan. Mendapatkan informasi mengenai bagaimana sistem menunjuk dan memilah bahan pustaka dalam kelompok referensi yang bernilai dan berguna, supaya ketika pemustaka mencari koleksi tidak terjadi kekeliruan dalam mencari bahan pustaka yang diinginkan dan juga dapat dengan cepat mencari menggunakan penelusuran informasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Perpustakaan Daerah Sumatera Selatan telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Aroem.2008. Peran Perpustakaan Dalam Sosialisasi Kegiatan Layanan Penelusuran Informasi di Perguruan Tinggi. ITS: Fakultas Teknologi Kelautan
- Ahenkorah-Marfo, M., & Akussah, H. (2016). Changing the face of reference and user services. *Reference Service Review*, 44(3), 219-236.
- Cassell, K. A., & Hiremath, U. (2018). *Reference and information services: an introduction*. Chicago: American Library Association.
- Chu, S., & Du, H. (2013). Social networking tools for academic libraries. *Journal of librarianship & information Science*, 45(1), 64-75.
- Dickson, A., & Holley, R, P. (2010). Social networking in academic libraries: the possibilities and the concerns. *New Library World*, 111 (11/12), 468-479.
- Edda, T. L. (2014). Integrating web 2.0 into academic library in Tanzania. *The Electronic Library* , 32 (2).
- Elita, R Funny Mustikasari.2004. Memahami Memori. *Jurnal Komunikasi*. Bandung: Fikom Unisba, Vol.5/No.1/2004.
- Hendrawaty, et. Al. 2000. Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No.14: Jasa Penelusuran Informasi. Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian Komunikasi Penelitian.
- Katelyn, A. (2018). An exploration of academic librarian positions dedicated to serving first year college students. *Collaborative Librarianship*, 10 (1), 18-29.
- Kurniawati, R. Deffi.2007. Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei pada perpustakaan Umum Kota Madya Jakarta-Selatan. *Berkala ilmu perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gajah Mada, Vol.3/No.7/2007.
- Mahargono, Santoso.2008. Modul Kursus Tingkat Metode Penelusuran Informasi Ilmiah. Surabaya: Perpustakaan STIE PERBANAS Surabaya.
- Purwono.2008. Makalah Seminar: Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet. UIN: Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
- Sembiring,Sentosa.2008. Himpunan Peraturan Perundang Undangan Republik Indonesia tentang perpustakaan. Jakarta: Nuansa Aulia.
- Soetminah.1992. Perpustakaan, keputakaan, dan pustakawan. Yogyakarta: Kanisi.
- Sukaesih.2009. Modul Kuliah Jasa Layanan Informasi dan Perpustakaan: Suatu Pengantar Teoritis dan Praktis. Bndung: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fikom Unpad.
- Suracman, Arif.2007. Materi Pelatihan PUSDOKINFO: Penelusuran Informasi, Yogyakarta: Perpustakaan UGM.
- Suracman,2005. Seminar Jurusan Seni Insitut Seni Indonesia: Pengelolaan Perpustakaan Khusus. Jakarta: ISI.
- Sutarno, NS.2004. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Sutarno,2005. Tanggung Jawab Perpustakaan: dalam mengembangkan masyarakat informasi. Jakarta: Pantai Rei.
- Sutarno,2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto Yusup, Pawit M. 1995. Pedoman Praktis mencari informasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno,2001. Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk perpustakaan dan informasi. Unpad: Program Studi Ilmu Perpustakaan FIKOM.
- Sutarno,2009. Ilmu Informasi, komunikasi dan keputakaan. Jakarta: Bumi Aksara Yusup, Pawit.
- M dan Suhendar, Yaya.2007. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Yusup, Pawit M dan Subekti, Priyo.2010. Teori dan praktik Penelusuran Informasi (informasi Retrieval). Jakarta: Kencana.